

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, ciri metode penelitian adalah susunan kegiatan yang logis untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan minat tertentu. Metodologi strategi penelitian secara strategis menggambarkan metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dilakukan pada bidang tertentu atau lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan di lapangan ini bertujuan untuk memperoleh informasi data secara langsung dengan mewawancarai narasumber di tempat kejadian. Saat melakukan penelitian ini, peneliti langsung ke lokasi untuk mendapatkan informasi spesifik tentang keefektifan model pembelajaran online pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati pada masa *new normal*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yang bisa menjadi pertimbangan yang dipakai untuk menggambarkan dan menganalisis suatu kejadian, peristiwa, kegiatan masyarakat, sikap, keyakinan, pengakuan pemikiran orang secara individu dan secara berkelompok.<sup>3</sup> Pendekatan ini dipakai dengan tujuan untuk melihat keadaan sebenarnya yang bersifat karakteristik dimana analisis merupakan kunci utama, pemeriksaan sumber informasi menggunakan cara *purposive* secara spesifik dengan memilih uji sumber dengan kriteria tertentu, strategi pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), menganalisis informasi atau data bersifat induktif/kualitatif, serta munculnya hasil penelitian subjektif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup> Ini berarti bahwa dalam pertanyaan subjektif tentang analisis adalah sebagai actor yang penting dalam

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2015. Hlm 10

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992. Hlm 11

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 60

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Hlm 11

penelitian tentang berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi. Misalnya dengan memanfaatkan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda dan waktu yang berbeda.

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Madarijul Huda tepatnya di Desa Kembang Dukuhseti Pati. Atas pertimbangan ketersediaan sumber daya serta MTs Madarijul Huda menerapkan model pembelajaran daring maka lokasi penelitian ini lebih mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian dan dengan harapan hasil yang didapatkan ini bisa bermanfaat pada sekolah dan masyarakat.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020 – 21 Januari 2021. Ada beberapa proses yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu dimulai dari persiapan penelitian, setelah itu pengumpulan data dilapangan sebagai kegiatan ini penelitian dan terakhir ialah menyusun laporan penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seorang yang merupakan sumber data yang bisa membantu memberi informasi yang sama kebutuhan yang ditanyakan dalam penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini subjek penelitian menggunakan strategi prosedur penentuan tes yang digunakan adalah *Purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah metode pemeriksaan sumber *information* dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, misalnya individu dianggap paling tahu apa yang kita inginkan dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>6</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan empat orang siswa kelas VIII, guru IPS dan WKM bidang kurikulum MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Alasan kenapa dijadikan objek penelitian karena dari hasil observasi sebelumnya peneliti menanyai Ibu Zubaidah selaku guru di MTs Madarijul

---

<sup>5</sup> Tatang Amirin, Menyusun rencana Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998, Hlm 135

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017)

Huda beliau mengatakan bahwa telah menerapkan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran di MTs Madarijul Huda.

#### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sumber informasi ditentukan menggunakan *Purpose sampling*. Pengujian sumber informasi pada awal memasuki lapangan mengatur dan memilih individu yang memiliki kontrol dan spesialis dalam situasi sosial atau pertanyaan yang akan diteliti. Sampel sebagai sumber informasi atau sebagai sumber data harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui metode enkulturasi, sehingga sesuatu itu tidak seperti yang diketahui, tetapi juga bisa dihayati.
- 2) Mereka yang tergolong masih termasuk dalam kegiatan yang akan diteliti.
- 3) Mereka yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai data.
- 4) Mereka yang tidak cenderung mengomunikasikan data hasil “kemasannya” sendiri.
- 5) Mereka yang awalnya dianggap sangat asing bagi peneliti sehingga lebih bersemangat untuk menjadi semacam pendidik atau narasumber.

Semua penelitian membutuhkan informasi atau data untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Informasi maupun data harus didapatkan dari sumber yang meyakinkan dan tepat, agar data yang dihasilkan sama dengan sebuah masalah yang sedang diteliti, bertujuan supaya tidak ada kesalahan saat menyusun interpretasi serta membuat kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, diantaranya:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang bisa didapatkan secara langsung dari informan pertama yang merupakan sumber data yang asli. Data primer bisa didapatkan dengan mudah melalui subyek penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan alat lainnya.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan informasi ini peneliti melakukan observasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta:2008)

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Hlm.68

yang bersifat langsung, menggunakan kuesioner serta wawancara dengan yang terkait yaitu wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VIII, sebagai obyek penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, dimana unsur-unsur dari data tersebut sebagai bahan dari sumber informasi dan bagi penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak diperoleh dalam sumber primer. Data sekunder bisa dikatakan sebagai data dari pihak kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan data yang bisa langsung diperoleh dari objek penelitian. Peneliti memperoleh data penunjang tersebut berupa dokumen atau arsip yang berkaitan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan pertama yang dilakukan dalam penelitian, karena yang paling penting dalam penelitian ialah mendapatkan informasi atau data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi adalah persepsi yang dibuat secara lugas terhadap objek pemeriksaan dengan memperhatikan latihan-latihan yang dilakukan secara terus menerus. Dimana dalam observasi tersebut dapat diperoleh arsip dari sumber-sumber utama yang dibutuhkan oleh para analis secara langsung.<sup>9</sup> Observasi adalah prosedur dengan sengaja memperhatikan dan merekam kejadian yang sedang diselidiki. Alasan observasi adalah untuk menemukan informasi dan data dari efek samping atau keajaiban (kejadian atau peristiwa) secara metodis dan berdasarkan tujuan pemeriksaan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Observasi ini dilakukan peneliti langsung untuk mengetahui rencana yang dilakukan guru dalam model pembelajaran, efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs

---

<sup>9</sup> J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemaan,* FE UI, Jakarta, hlm. 59

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan,* Bandung: pustaka Setia, 2011. Hlm. 168

Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran daring.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah wawancara. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang dikutip Nuning, Wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar data atau pemikiran melalui pengalamatan standar sehingga signifikansi dapat dikembangkan dalam subjek tertentu.<sup>11</sup> Dalam wawancara nantinya peneliti langsung mengajukan pertanyaan kepada responden dari wakail kepala madrasah bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran IPS dan beberapa siswa kelas VIII MTs Madarijul Huda kembang Dukuhseti Pati yang nantinya jawaban-jawabannya dicatat ataupun direkam. Wawancara adalah strategi pengumpulan informasi jika analisis akan memimpin pemeriksaan mendasar untuk menemukan masalah yang harus dieksplorasi dan selanjutnya mengasumsikan bahwa ilmuwan perlu mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.<sup>12</sup> Dengan melakukan kegiatan tanya jawab yang berhubungan dengan permasalahan yang harus diteliti, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperdalam keabsahan data. Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati agar peneliti bisa mendapatkan respon langsung dari responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti suatu barang yang tersusun. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah sumber informasi yang diidentikkan dengan kronik, baik otoritas maupun informal. Rekaman dapat melalui komposisi, gambar, atau karya dedikasi dan individu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilffmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, hlm 212

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 137

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Hlm 111

Dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan informasi yang tidak langsung ditujukan kepada objek eksplorasi, melainkan melalui dokumentasi.<sup>14</sup> Pengumpulan informasi menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan arsip mengenai profil MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, mempelajari informasi siswa dan informasi tentang kantor dan kerangka kerja, laporan ini merupakan sesuatu yang penting dilakukan untuk membantu informasi yang dibutuhkan dalam ujian ini.

#### 4. Kuesioner

Kuesioner dapat berupa daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk semua pertanyaan dalam. Kuesioner adalah strategi pengumpulan informasi yang produktif jika peneliti mengetahui dengan tepat informasi atau data apa yang diperlukan. Pernyataan yang disampaikan dalam sebuah kuesioner harus jelas dan masuk akal untuk mengurangi kesalahan responden dalam mengisi kuesioner.<sup>15</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS kelas VIII ini berbasis web dibuat melalui *google form*. Kuesioner digunakan untuk data keefektifan pembelajaran daring, dilakukannya teknik ini bertujuan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari wawancara dan observasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu siswa dan guru.

## F. Pengujian keabsahan Data

Setelah informasi dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah memeriksa keabsahan informasi tersebut. Mengingat informasi yang dikumpulkan bersifat subjektif, maka digunakan investigasi penjelasan dalam memeriksa informasi tersebut. Keabsahan informasi tes atau kepercayaan informasi pemeriksaan subjektif dilakukan dengan cara yang sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi menyiratkan bahwa peneliti kembali ke area penelitian, menyebutkan fakta objektif, dan perilaku bertemu lagi pada pengalaman dan sumber

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sumadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Hlm 63

<sup>15</sup> Ristya Widi E, Uji Validasi dan reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran, *Stomatognatic (J.K.G)* 8, No1, 2011, hlm 26

informasi baru. Dengan meluasnya observasi tersebut, berimplikasi bahwa hubungan antara analis dan narasumber akan semakin dekat, terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada lagi data yang bersifat rahasia.<sup>16</sup>

Memperluas pengamatan ini, peneliti mengulang kembali pemeriksanaan data apakah data yang sudah diberikan selama ini benar atau tidak. Data yang diperoleh dari murid, guru, maupun kepala sekolah di cek kembali dan disesuaikan pada sumber lain ternyata salah, maka peliti melakukan pengamatan lagi terhadap efektivitas model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan menyiratkan persepsi yang lebih hati-hati dan tak henti-hentinya. Akibatnya, kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa akan terekam dengan jelas dan.<sup>17</sup> Peneliti dengan hati-hati membaca semua catatan pemeriksaan dan memainkan tes kepercayaan dengan ketekunan yang diperluas untuk membedakan kesalahan dan kekurangan. Pada dasarnya dengan memperluas ketekunan, analis dapat memberikan gambaran informasi yang tepat dan teratur mengenai apa yang dilihat dari model pembelajaran daring yang diterapkan pada siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji validitas dicirikan sebagai pemeriksaan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada berbagai kesempatan.<sup>18</sup> Triangulasi ada tiga macam, yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber lengkap dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji keabsahan informasi. Untuk menguji keabsahan informasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan meminta pendidik dan siswa terkait untuk mengadakan pertemuan langsung tentang kecukupan

<sup>16</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 2008, Hlm

<sup>17</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2008 Hlm 370

<sup>18</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2008, Hlm 372

model pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran IPS pada kelas VIII tipikal baru di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Dari berbagai narasumber saya berharap dapat menyinkronkan jawaban dari berbagai sumber untuk menunjukkan kebenaran tentang keefektifan model pembelajaran online untuk mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

b. Triangulasi teknik (cara)

Strategi triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode untuk memeriksa informasi dari sumber yang sama. Dalam eksplorasi ini, inovasi yang tergabung adalah inovasi pertemuan, persepsi dan perekaman, sebagai sumber informasi yang didapat. Dari berbagai perpaduan kemajuan tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan kelayakan model pembelajaran internet pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi legitimasi informasi. Informasi yang dikumpulkan melalui pembicaraan dengan strategi di bagian pertama hari tidak benar-benar setara dengan di sore hari. Jika hasil tes menghasilkan berbagai informasi, ulangi untuk menemukan keyakinan informasi.

Maksudnya adalah untuk melihat apakah apa yang dikatakan dari suatu sumber benar-benar berasal dari dunia nyata atau sesuatu yang dibuat-buat, atau data yang diperoleh dengan mempertimbangkan kelayakan model pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

## G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah bagian penting dari interaksi eksplorasi. Karena melalui pemeriksaan ini, informasi terkini akan terasa bermanfaat. Khususnya sejauh menangani

masalah eksplorasi dan mencapai tujuan pemeriksaan yang pasti.<sup>19</sup>

Analisis informasi adalah cara paling umum untuk mengurangi informasi ke dalam struktur yang lebih sederhana untuk dibaca atau diklarifikasi. Selanjutnya, penyelidikan informasi adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan laporan dengan sengaja. Dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, memisahkannya menjadi unit-unit, menyusun, dan mengurutkannya menjadi sebuah model, memilih mana yang signifikan dan mana yang akan direnungkan. Lebih jauh lagi, raih kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>20</sup>

Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif sebelum memasuki lapangan dan setelah menyelesaikan lapangan. Dalam keadaan sekarang, Nasution mengatakan: "Penyelidikan dimulai dengan mencari dan mengklarifikasi masalah, dan terus menyusun hasil penelitian sebelum memasuki lapangan." Bagaimanapun, dalam eksplorasi subjektif, pemeriksaan informasi lebih berpusat di sekitar siklus lapangan dan bermacam-macam informasi.

Miles dan Huberman percaya dalam bukunya Sugiyono bahwa kegiatan dalam penyelidikan informasi subjektif cerdas dan terjadi secara konsisten pada setiap tahap pemeriksaan, dengan tujuan agar datanya lengkap. Kegiatan analisis informasi adalah: (1) pengumpulan informasi (2) reklamasi informasi, (3) penyajian informasi, (4) penarikan kesimpulan atau pengecekan. Dari tiga siklus terlampir, idealnya informasinya signifikan kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terjadi terus menerus pada setiap tahap penelitian, sehingga lengkap dan datanya lengkap.<sup>21</sup>

Adapun cara-cara analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan Data

---

<sup>19</sup> Mahmud, *Metodelogi penelitian Pendidikan*, 2011 Hlm 189

<sup>20</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2008, Hlm 335

<sup>21</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2008, Hlm 336-337

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dan menggunakan kuesioner serta dokumentasi di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

## 2. **Reduksi Data**

Mereduksi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan desain, dan membuang yang berlebihan. Penurunan informasi ini terjadi secara konsisten sepanjang siklus eksplorasi. Informasi yang berkurang dapat menggambarkan persepsi dengan lebih jelas dan selanjutnya memudahkan para ilmuwan untuk memulihkan informasi yang diperoleh saat diperlukan.<sup>22</sup>

Informasi yang telah diperoleh peneliti akan dipilih dan diringkas sesuai kebutuhan pemeriksaan dan dibuang informasi yang tidak diperlukan. Hal-hal yang signifikan dalam mengurangi informasi yang diidentikkan dengan informasi adalah bahwa para peneliti memusatkan perhatian pada kecukupan model pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran IPS kelas VIII, rencana siap untuk memanfaatkan model pembelajaran daring hanya sebagai komponen pendukung dan penahan dari model pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran IPS kelas VIII pada masa *new normal* di MTs madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

## 3. **Penyajian Data**

Penyajian Informasi menunjukkan rencana untuk menemukan contoh-contoh penting dan memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan dan kegiatan memberi. Pertunjukkan dan pemeriksaan informasi juga untuk melacak pentingnya informasi yang diperoleh, kemudian mengaturnya secara efisien, kemudian, kemudian menyusun data yang kompleks menjadi data dasar namun spesifik. Informasi yang diperoleh dari pemeriksaan ini mencakup kata, kalimat, atau bagian. Karena informasi akan diperkenalkan sebagai penggambaran pesan atau akun, pertunjukan

---

<sup>22</sup> S. Nasution. *Metode Penelitian Narualistik-Kualitatif*, bandung:tarsito, 2002, hlm 129

informasi yang hebat adalah metode utama untuk pemeriksaan subjektif yang kuat.<sup>23</sup>

Peneliti menceritakan dan menjelaskan temuan pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS yang diterapkan pada masa *new normal* di kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penyelesaian pemeriksaan subyektif diandalkan sebagai pengungkapan lain yang belum pernah ada. Hasil penelitian dapat berupa penggambaran atau gambar benda yang sebenarnya sudah redup atau redup, sehingga menjadi jelas setelah penelitian. Oleh karena itu, pemeriksaan subyektif mungkin memiliki pilihan untuk menanggapi rencana penyelidikan yang telah dirinci selama ini, tetapi tidak benar-benar, karena seperti yang baru-baru ini dirujuk, masalah dan artikulasi masalah dalam eksplorasi subyektif masih belum permanen dan akan menciptakan setelah penyelidikan memasuki lapangan.<sup>24</sup>

Hal ini peneliti menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah peneliti lakukan yaitu mengenai efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah rencana model pembelajaran daring yang dilakukan di MTs Madarijul Huda sudah sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah serta pelaksanaan model pembelajaran daring berjalan dengan baik selama masa pandemi covid 19.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2008, hlm 341

<sup>24</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2008, Hlm 345